

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti 10 jurnal tentang hubungan asi eksklusif pada kejadian stunting dengan metode Literature Riview ini dapat menarik kesimpulan bahwa ke 10 jurnal tersebut berhubungan maka dari itu pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting, karena stunting lebih banyak ditemukan pada anak yang tidak diberi ASI eksklusif dibandingkan anak yang diberi ASI eksklusif. Berdasarkan hal tersebut dapat dipastikan bahwa kebutuhan bayi terpenuhi, dan status gizi bayi menjadi normal baik tinggi badan maupun berat badan jika bayi mendapatkan ASI Eksklusif

B. Saran

1. Bagi peneliti dan peneliti lain

Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita dan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, di harapkan dapat di lakukan penelitian dengan memasukan berbagai variable yang tidak terdapat di penelitian ini

2. Bagi masyarakat

- a. Diharapkan bagi keluarga untuk mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya stunting pada balita dan anak
- b. Diharapkan kepada masyarakat khusus petugas kesehatan dapat mencegah kejadian stunting dengan melakukan sosialisasi mengenai factor resiko yang dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita dan anak kepada ibu maupun calon ibu
- c. Diharapkan kepada masyarakat khususnya kader posyandu dapat melakukan pengukuran dan pemantauan tinggi bada secara berkala saat dilakukan krgiatan posyandu yang selanjutnya hasil tinggi tersebut disesuaikan dengan umur anak

3. Bagi pemerintah

Diharapkan dinas kesehatan bersama pemerintah dapat memberikan solusi atau membuat kebijakan dalam rangka memperbaiki status gizi balita khusus nya stunting, seperti bekerja sama dengan RSUD, rumah sakit swasta maupun bidan daerah untuk melakukan program ASI eksklusif